

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi adalah deksriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat popularitas publik figur yang terjun dalam kancah politik terlebih lagi untuk menaikkan elektabilitas partai politik pengusung kandidat untuk maju dalam pemilihan umum. Data yang diperoleh selama penelitian menggunakan wawancara dengan partai politik pengusung dan tim sukses kandidat yang disebut Garda sebagai sayap Partai Kebangkitan Bangsa yang mencalonkan kandidat Tommy Kurniawan sebagai calon legislatif pada pemilu tahun 2019.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa :

- Perekrutan yang dilakukan oleh partai politik cenderung memilih atau mencalonkan kandidat dari kalangan publik figur baik publik figur politik, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh sosial dan publik figur dari kalangan selebritis.
- Seperti yang dikemukakan oleh akademisi, eksternal dan internal partai bahwa pencalonan kandidat dengan publik figur karena sudah dikenal oleh masyarakat dibandingkan dengan publik figur dari kalangan politik sehingga dapat menaikkan elektabilitas parpol pengusung walaupun kandidat tersebut tanpa didasari kemampuan

berpolitik untuk duduk sebagai anggota legislatif maupun kepala pemerintahan.

- Perekrutan yang dilakukan oleh partai politik menggunakan metode terbuka bahwa siapa saja dapat dicalonkan sebagai kandidat dalam pemilihan umum untuk legislatif ataupun kepala pemerintahan yang sudah memiliki kemampuan sosial dan ekonomi seperti yang dilakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa begitupun menurut pendapat dari tokoh politik eksternal partai ( Dr. H. Najamudin, M.PdI Partai Keadilan Sejahtera ) dan akademisi ( Drs. Gotfridus Goris Seran, M.Si dosen FISIP Universitas Djuanda Bogor ).
- Pengenalan kandidat calon legislatif (Tommy Kurniawan) yang dilakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa tidak terlepas dari teori Marketing Politik 4P product, promotion, price dan place.
- Perolehan suara sah yang didapatkan oleh Tommy Kurniawan di Dapil V Kabupaten Bogor disebabkan karena pemilih sudah mengenal kandidat sebagai salah satu publik figur yang sudah dikenal masyarakat sebagai pelakon dalam drama-drama pertelevisian di Indonesia bukan karena berkemampuan dalam politik.
- Keterkenalan atau popularitas Tommy Kurniawan menjadi faktor utama dalam kemenangan suara pemilih bukan karena sebagai orang yang mempunyai kemampuan dalam politik.

- Partai politik lebih cenderung mencalonkan orang-orang yang sudah di kenal oleh masyarakat dibandingkan dengan kemampuan berpolitik kader-kader partai. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu internal partai bahwa tingkat ketertarikan masyarakat dengan dicalonkan publik figur dapat menaikkan elektabilitas Partai Kebangkitan Bangsa, mendulang suara sebanyak-banyaknya dalam pemilu legislatif 2019 walaupun hanya memperoleh 1 kursi di DPR RI semenjak berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa tahun 1998.
- Pencalonan Tommy Kurniawan sebagai kandidat legislatif tahun 2019 merupakan terobosan Partai Kebangkitan Bangsa untuk menduduki kursi legislatif, akan tetapi pencalonan kandidat tersebut tidak disertai dengan kompetensi atau kemampuan kandidat dalam berpolitik hanya sekedar pemanis dalam parlemen dari Partai Kebangkitan Bangsa.
- Teori politik tentang rekrutmen yang seharusnya dilakukan oleh partai politik adalah siapa, dimana dan bagaimana kandidat dicalonkan tidak belaku untuk perekrutan Tommy Kurniawan dengan partai pengusung ( Partai Kebangkitan Bangsa ) karena Partai Kebangkitan Bangsa hanya memenuhi siapa dan dimana bukan bagaimana calon tersebut dicalonkan yaitu berdasarkan kompetensi kandidat. Perekrutan Tommy Kurniawan dikenal sebagai publik figur dari kalangan selebritis dan dicalonkan di Dapil V Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berkesimpulan bahwa keterlibatan publik figur terjun dalam kancah politik dapat menaikkan elektabilitas partai politik karena dianggap keterlibatan publik figur tersebut sudah dikenal oleh masyarakat luas sehingga partai politik pengusung (Partai Kebangkitan Bangsa) tidak perlu lagi untuk mengenalkan kandidat (Tommy Kurniawan) secara luas kepada masyarakat, dikarenakan publik figur tersebut sudah dikenal selaku pelakon dalam beberapa acara-acara drama televisi di Indonesia yang mempengaruhi tingkat keterpilihan kandidat sesuai dengan salah satu syarat utama popularitas lebih penting dibandingkan dengan kompetensi kandidat seperti yang dikemukakan oleh Richard S. Kart dan William Crotty bahwa siapa yang dicalonkan akan mempengaruhi tingkat keterpilihan kandidat (artis/selebritis).

Begitupun seperti yang dikemukakan oleh eksternal Partai Kebangkitan Bangsa, tokoh politik dan akademisi berpendapat bahwa perekrutan kandidat partai dari kalangan publik figur sebagai calon legislatif maupun kepala pemerintahan lebih cenderung memilih dan mendukung publik figur yang sudah dikenal oleh masyarakat baik dari kalangan politik, agama, tokoh masyarakat, budayawan dan kalangan sosial. Perekrutan dari semua lapisan masyarakat menjadi hak sepenuhnya partai baik dari kalangan publik figur maupun politik untuk menaikkan elektabilitas, walaupun tingkat kemampuan atau kompetensi dari kandidat tidak memenuhi syarat sebagaimana mestinya.

Secara teori politik, perekrutan dan pencalonan kandidat legislatif seharusnya mempunyai kemampuan dalam berpolitik namun pada prakteknya partai pengusung lebih mementingkan elektabilitas partai dengan mencalonkan publik figur dari kalangan selebriti dibandingkan dari kalangan politik yang berkemampuan karena dari segi sosial dan ekonomi terutama apabila kandidat tersebut dari kalangan publik figur selebriti selain publik figur politik.



## 5.2 Saran-saran

### 5.2.1 Saran Akademik

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti berharap dalam penelitian yang akan datang ada kerjasama antara peneliti dan yang diteliti terutama subjek penelitian diharapkan dapat membantu dan menunjang dalam proses penelitian. sejak Era Orde Baru hingga saat ini.

### 5.2.2 Saran Praktis

Disarankan untuk mahasiswa Universitas Nasional khususnya kepada Prodi Ilmu Politik yang ingin meneliti tentang rekrutmen artis terjun dalam dunia politik harus lebih memahami tentang pola rekrutmen partai politik serta mencari narasumber yang mudah dihubungi dan bekerjasama terutama yang menjadi subyek penelitian agar penelitian berjalan dengan semestinya tanpa hambatan untuk memperoleh data sesuai dengan judul yang diajukan dan juga dapat meningkatkan pengetahuan selama kuliah.